

Pastikan Kesehatan dan Kebugaran Fisik Anggota DPRD Kabupaten Demak Jalani Medical Check Up



DEMAK (KR) - Sebanyak 50 orang anggota DPRD Kabupaten Demak menjalani medical check up (MCU). Kegiatan yang diselenggarakan Sekretariat DPRD Kabupaten Demak bekerjasama CITO Semarang itu dalam rangka memastikan kesehatan dan kebugaran fisik para wakil rakyat

tersebut. Sehingga dapat melaksanakan tugas negara dan tanggung jawabnya tanpa kendala fisik.

Ketua DPRD Kabupaten Demak H Zayinul Fata SE menuturkan, MCU merupakan amanah dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 18 Tahun 2017 tentang Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

"Tujuan diadakannya MCU adalah untuk mengetahui kondisi kesehatan secara menyeluruh. Sehingga dapat mendeteksi gangguan kesehatan sejak dini, sekaligus mencegah risiko penyakit yang mungkin muncul di kemudian hari," ungkap Ketua DPC PKB Kabupaten Demak itu.

Tujuan medical check up (MCU) bagi anggota DPRD adalah untuk memastikan kesehatan mereka agar dapat bekerja dengan baik dan tanpa kendala fisik. MCU juga bertujuan untuk mengetahui gangguan kesehatan yang dapat berkembang



menjadi penyakit. MCU bagi anggota DPRD Kabupaten dilakukan secara rutin setahun sekali. Beberapa jenis pemeriksaan yang dilakukan dalam MCU, antara lain tes darah lengkap, pemeriksaan

karbohidrat dan lemak, pemeriksaan fungsi ginjal, dan hati. Selain itu juga pemeriksaan urine lengkap, Rontgen thorax dan rekam jantung (EKG).

Kegiatan ini mendapat sambutan positif dari para anggota DPRD Kabupaten Demak. Banyak di antara mereka menyadari pentingnya kesehatan sebagai penunjang kinerja, terutama mengingat tuntutan kerja yang tinggi dan jadwal yang padat.

Seiring dilaksanakannya MCU, diharapkan tidak hanya dapat meningkatkan kesadaran anggota DPRD akan pentingnya menjaga kesehatan. Sekaligus juga menjadi contoh bagi masyarakat agar lebih peduli terhadap kesehatan diri sendiri dan keluarga.

"Dengan telah diselenggarakan MCU, diharapkan seluruh anggota DPRD dapat terus memberikan kontribusi terbaik bagi pembangunan daerah dan masyarakat," pungkasnya. **ssj**



Rakor Desk Pilkada Klaten.

Rakor Desk Pilkada Klaten Waspada Bencana di TPS

KLATEN (KR) - Perlu diwaspadai adanya ancaman bencana seperti puting beliung atau banjir, pada saat pemungutan suara pada Pilkada 27 November 2024. Hal ini mengingat sekarang sedang memasuki masa transisi dari musim kemarau ke musim hujan yang bisa dibarengi dengan ancaman bencana hidrometeorologi. Hal tersebut dikemukakan Sekretaris Desk Pilkada Kabupaten Klaten, yang juga Kabag Pemerintahan, Dr Nur Tjahjono, usai rapat koordinasi (rakor) Desk Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Klaten 2024 di Pendapa Pemkab setempat, Selasa (19/11/2024).

Rakor Desk Pilkada juga menekankan kewaspadaan ancaman bencana. Misal kondisi di TPS yang rawan bencana karena kita juga tahu ini masa transisi kemarau ke hujan, sehingga gimana kesiapan KPU jika terjadi bencana misal angin puting beliung atau banjir. Ini sudah dilakukan simulasi oleh KPU dengan BPBD, camat dan petugas dari TPS di beberapa tempat yang dipandang memiliki kerawanan bencana, kata Nur Tjahjono.

Kegiatan tersebut diikuti Organisasi Perangkat Daerah (OPD), pemerintah kecamatan, Polsek, dan Koramil se-Kabupaten Klaten. Turut hadir jajaran Forkopimda Kabupaten Klaten, Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Klaten, Kasi Trantib, organisasi kemasyarakatan seperti FKUB dan FKDM. Dengan total peserta sekitar 160 orang.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati Klaten Sri Mulyani menyampaikan banyak hal yang harus disiapkan dalam pelaksanaan Pilkada tahun ini. Hal ini mengingat penyelenggaraan Pilkada 2024 digelar secara serentak di 415 kabupaten/kota dan 37 provinsi di Indonesia.

Sri Mulyani juga menggarisbawahi terkait ancaman bencana alam pada saat proses pemungutan suara. Ia berharap hal tersebut dapat diantisipasi agar pelaksanaan proses pemungutan suara dapat berjalan lancar serta keselamatan petugas dan masyarakat dapat terjamin. **(Sit)-f**

Terus Diupayakan Peningkatan Partisipasi

MAGELANG (KR) - Tingkat angka partisipasi warga Kabupaten Magelang dalam Pilkada Serentak 2024 mendatang diharapkan lebih besar dibanding dari angka partisipasi masyarakat pada Pemilu 2024 lalu, paling tidak angka partisipasinya sama seperti pada Pemilu 2024 lalu bisa dipertahankan. Ketua KPU Kabupaten Magelang Ahmad Rofik SS MKesos kepada KR di sela-sela rangkaian acara Konser Demokrasi yang dilaksanakan di Lapangan drh Soepardi Sawitan Magelang, Senin (18/11). Konser ini dilaksanakan dalam rangka sosialisasi Pilkada serentak Tahun 2024.

Ahmad Rofik mengatakan kegiatan ini diharapkan juga dapat menambatkan segmen sosialisasi kepada pemilih di Kabupaten Magelang, dengan tujuan untuk terus meningkatkan angka partisipasi masyarakat. Pj Bupati Magelang Sepyo Achanto, kata Rofik, juga berharap agar capaian pada Pemilu 2024 lalu sebesar 90 persen dapat dipertahankan, dan jika memungkinkan dapat diting-

katkan pada pilkada serentak 27 November 2024 mendatang. Karena itu KPU Kabupaten Magelang melakukan sosialisasi dengan berbagai metoda, salah satunya dengan acara Konser Demokrasi di Lapangan drh Soepardi Sawitan Magelang.

Pilkada serentak tinggal beberapa hari lagi dilaksanakan, yaitu 27 November 2024 mendatang. Hingga saat ini situ-

asi di wilayah Magelang masih sejuk dan terkendali. Kegiatan pengepakan, diantaranya untuk kotak suara pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jateng serta Bupati dan Wakil Bupati Magelang tahun 2024 saat ini sudah berjalan dan diharapkan segera selesai, untuk kemudian segera dikirim ke masing-masing kecamatan atau PPK.

Logistik pilkada berupa Alat Bantu Tuna Netra



Pj Bupati Magelang menyampaikan pidato di depan Ketua KPU, Sekretaris KPU dan anggota KPU Kabupaten Magelang.

(ABTN), diantaranya berupa template, juga sudah. Dalam template tersebut juga terdapat tulisan menggunakan huruf Braille, khususnya berkaitan dengan nama paslon maupun lainnya. Menurut Rofik, hal ini untuk membantu memilih yang tuna netra. Pj Bupati

Magelang secara terpisah mengatakan pihaknya mengapresiasi kepada KPU Kabupaten Magelang agar pelaksanaan pilkada serentak di Kabupaten Magelang dapat sukses. Tahap demi tahap sudah dilaksanakan, hingga pada kegiatan Senin malam lalu. **(Tha)-f**

Pertamina Tindak Tegas SPBU Nakal di Yogyakarta

SEMARANG (KR) 6 PT Pertamina Patra Niaga menegaskan komitmennya untuk menindak tegas setiap SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum) yang terbukti melanggar aturan. Hal tersebut dibuktikan dengan sanksi pada salah satu SPBU di wilayah Yogyakarta yang terbukti melakukan kecurangan. Temuan ini didapat pada sidak yang dilakukan Tim Pertamina Patra Niaga pada Selasa (12/11) lalu.

Dalam keterangan resminya, Rabu (20/11), Heppy Wulansari Corporate Secretary Pertamina

Patra Niaga menyatakan bahwa Pertamina Patra Niaga tidak mentolerir SPBU - SPBU yang melanggar ketentuan dan melakukan kecurangan dalam pelayanan kepada konsumen. "Di Yogyakarta ada 1 SPBU yang sudah kami kenakan sanksi penghentian operasi dan terus kami evaluasi sanksinya karena terbukti melakukan kecurangan, paralel ada 3 SPBU di wilayah Yogyakarta yang juga sedang dilakukan investigasi," jelas Heppy.

Heppy menambahkan pada sidak tersebut, tim Pertamina Patra Niaga didampingi oleh tim

dari Direktorat Metrologi Kementerian Perdagangan atau Dinas setempat melakukan berbagai uji dan uji density untuk melihat kualitas dan kuantitas produk BBM telah sesuai dengan standar Pertamina Patra Niaga. Upaya penertiban ini merupakan inisiasi Pertamina Patra Niaga dan menjadi bagian dari persiapan Satuan Tugas (Satgas) Natara. Pertamina Patra Niaga melakukan pemantauan langsung terhadap kondisi SPBU di seluruh wilayah.

"Sidak telah dilakukan di

Yogyakarta akan diperluas ke seluruh wikayah di Indonesia khususnya yang berpotensi mengalami peningkatan kebutuhan pada momen Natal dan Tahun Baru nanti," info Heppy. Selama SPBU tersebut sedang diberikan sanksi atau investigasi, Pertamina Patra Niaga akan memaksimalkan agar SPBU pendukung di sekitar SPBU tersebut bisa mengcover kebutuhan BBM di lapangan. "Apabila masyarakat menemukan bukti kecurangan atau keluhan terkait produk dan layanan, dapat menghubungi Pertamina Call Center (PCC) 135," tutup Heppy. **(Cha)-f**

Posyandu-Puskesmas, Garda Depan Pencegahan Stunting

POSYANDU dan Puskesmas berperan penting dalam pencegahan stunting di Indonesia. Sebagai garda terdepan, kedua institusi ini memastikan kesehatan ibu hamil, ibu menyusui, dan balita tetap terpantau dengan baik, terutama menjelang implementasi program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang akan dimulai pada Januari 2025.

Pelaksana Tugas (Plt) Deputi III Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) Nunung Nuryartono mengatakan, Posyandu dan Puskesmas memainkan peran vital sebagai ujung tombak pelaksanaan program. Dengan jumlah sekitar 300.000 Posyandu dan 10.000 Puskesmas di seluruh Indonesia, kedua institusi ini menjadi andalan dalam memantau status kesehatan masyarakat.

"Posyandu dan Puskesmas adalah garda terdepan untuk memantau anak-anak balita, ibu hamil, dan ibu menyusui," ujarnya dalam Forum Merdeka Barat (FMB9) dengan tema eMakan Bergizi Gratis Solusi Tekan Angka Stunting, Senin (18/11).

Nunung menjelaskan bahwa program MBG merupakan program dengan tujuan ganda. Selain menurunkan angka stunting sebelumnya,

program ini juga diharapkan mampu mencegah munculnya kasus stunting baru.

Salah satu langkah utama dalam pencegahan stunting adalah fokus pada intervensi di bagian hulu. Remaja putri menjadi salah satu kelompok prioritas dalam intervensi ini untuk memastikan kesehatan mereka hingga memasuki fase pernikahan dan kehamilan. Dengan kondisi tubuh yang sehat, diharapkan bayi yang mereka lahirkan juga memiliki kesehatan optimal dan terhindar dari risiko stunting. Di sisi lain, pemerintah juga berupaya memastikan bahwa data kesehatan masyarakat digunakan secara maksimal. Data by name by address yang dikumpulkan melalui Posyandu dan Puskesmas menjadi dasar untuk menentukan daerah prioritas dan intervensi yang sesuai.

Dengan cara ini, pemerintah dapat lebih fokus dalam menangani wilayah-wilayah yang memiliki angka stunting tinggi. Strategi ini juga melibatkan integrasi program makanan tambahan lokal yang telah diinisiasi oleh pemerintah daerah.

"Jika angka stunting yang lama berhasil diturunkan, tetapi muncul angka baru yang belum tertangani, ini akan menambah beban yang lebih besar," tegasnya.

Oleh karena itu, upaya pencegahan stunting harus dilakukan secara holistik, mulai dari edukasi, pemantauan, hingga pemberian intervensi gizi yang tepat. Dalam implementasinya, program MBG membutuhkan sinergi yang kuat antara kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah.

Pemerintah optimis bahwa dengan kolaborasi yang lebih kuat antara semua pihak, target penurunan angka stunting dapat tercapai. Komitmen bersama dari tingkat pusat hingga daerah, serta peran aktif Posyandu dan Puskesmas, menjadi kunci keberhasilan program ini. "Program ini sangat strategis. Banyak masukan dari berbagai lembaga yang menekankan pentingnya mencermati dengan seksama program-program penurunan angka stunting ini," tutup Nunung.

Dengan dimulainya program MGB pada awal 2025, Indonesia berharap dapat menciptakan generasi masa depan yang lebih sehat, cerdas, dan bebas dari stunting. Kolaborasi yang solid antara semua pihak tidak hanya akan membantu mengatasi stunting yang ada tetapi juga mencegah munculnya kasus baru, sehingga memberikan dampak positif bagi kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. **(Rini Suryati)-f**

Wisata Bersama Pensiunan DPUP KP Kulonprogo

MAGELANG (KR) - Paguyuban Pensiunan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUP-KP) Kabupaten Kulonprogo, Selasa (19/11) mengadakan wisata di Magelang, Jateng. Di antaranya mengunjungi Ketep Pass, Tol Negeri Kahyangan dan Hutan Pinus. Sedikitnya 40 pensiunan DPUP-KP Kabupaten Magelang beserta keluarga menikmati keindahan alam di objek wisata yang berada di Magelang.

Ketua DPUP-KP Kabu-

paten Kulonprogo sekaligus Ketua Panitia Suyatno didampingi Humas Doda Pudyaningsih kepada KR, Rabu (20/11) menjelaskan wisata diselenggarakan sebagai sarana silaturahmi, kebersamaan dan solidaritas sesama pensiunan DPUP-KP Kabupaten Kulonprogo. "Kami menyelenggarakan acara seperti ini secara rutin agar silaturahmi tidak terputus," jelas Suyatno.

Pada acara wisata tersebut juga diadakan gathering dan pengumpulan da-

na yang peruntukannya bagi kepentingan paguyuban para pensiunan. Panitia memberi kebebasan kepada peserta wisata untuk menikmati keindahan objek wisata yang berhawa sejuk. Peserta benar-benar menikmati alam sekitar, sebagai pengejawantahan bersatunya manusia dengan alam semesta.

Diharapkan untuk kesempatan berikutnya, peserta wisata dari pensiunan DPUP-KP Kabupaten Kulonprogo terus bertambah. "Bagi karyawan yang baru saja pensiun dipersilakan untuk bergabung," ujar Suyatno.

Dalam kesempatan sama, Doda Pudyaningsih menyampaikan pihaknya mengumpulkan uang bagi setiap anggota yang nantinya akan digunakan untuk kepentingan bersama. Istilahnya, dari anggota untuk anggota. Paguyuban akan berusaha memberikan 'dana sosial' kepada anggota yang membutuhkan, semisal karena menderita sakit. **(Hrd)-f**



Para pensiunan DPUP-KP Kabupaten Kulonprogo ketika berada di Tol Kahyangan.